

## PENDIDIKAN KARAKTER NILAI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Dike Rosita<sup>1\*</sup>, Astri Sutisnawati<sup>2</sup>, Din Azwar Uswatun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammdiyah Sukabumi

<sup>1</sup>dikrrosita010@ummi.ac.id

### Abstract

*Instilling character values is a demand that must be prepared by teachers in the learning process. However, strengthening character values does not seem to have become an integrated part during the learning process. The purpose of this study is to analyze the content of character values, especially the values of discipline and responsibility in thematic learning. The method used in this research is descriptive qualitative. While the subjects used were third grade teachers and third grade students at SDN Cihaur Sagaranten. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. This research instrument uses observation sheets, interview sheets and questionnaires. Data analysis used descriptive data analysis, namely data reduction, data analysis and data interpretation. The results of the study illustrate that the aspect of the value of discipline is categorized as quite good, especially in the indicators of complying with school regulations. Meanwhile, in the aspect of responsibility, it can be categorized as very good. Character education, the value of discipline and responsibility, is very important to be applied during the learning process because it affects the behavior of students inside and outside the classroom.*

**Keyword:** discipline character values; responsibility character values; thematic learning

### Abstrak

Penanaman nilai-nilai karakter menjadi tuntutan yang harus dipersiapkan guru dalam proses pembelajaran. Namun, penguatan nilai karakter nampaknya belum menjadi bagian yang terintegrasi selama pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis muatan nilai karakter khususnya pada nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan subyek yang digunakan yaitu guru kelas III dan siswa kelas III SDN Cihaur Sagaranten. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan angket. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data deskriptif yaitu reduksi data, analisis data dan interpretasi data. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pada aspek nilai disiplin dikategorikan cukup baik terutama pada indikator mematuhi peraturan sekolah. Sedangkan dalam aspek tanggung jawab dapat dikategorikan sangat baik. Pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab sangat penting diterapkan selama proses pembelajaran karena hal tersebut berimbas pada perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

**Kata Kunci:** nilai karakter disiplin; nilai karakter tanggung jawab; pembelajaran tematik

Received : 2022-02-28

Approved : 2022-04-24

Revised : 2022-04-22

Published : 2022-04-30



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menciptakan sebuah generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, kecakapan hidup dan karakter yang baik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disampaikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan

Negara. Dalam uraian tersebut diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan. Maka dari itu, pendidikan karakter berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kekuatan sebuah bangsa ditandai oleh semakin kuatnya tata nilai dan karakter bangsa tersebut, karakter manusia secara individu dan masyarakat akan memberikan sumbangan besar terhadap pembentukan karakter bangsa yang bermartabat (Hanafi, 2017). Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter harus dimulai sejak dini.

Melalui penanaman karakter siswa diajarkan untuk menghargai proses belajar itu sendiri (Ardhyantama, 2017). Pendidikan merupakan suatu sistem penanaman nilai yang meliputi komponen pengetahuan untuk menerapkan nilai pendidikan terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik terhadap lingkungan maupun diri sendiri (Yulianto, 2018). Dalam pendidikan karakter ini siswa akan mempelajari melalui pembelajaran tematik, pembelajaran tematik terintegrasi beberapa pembelajaran menjadi satu tema (Nugraha & Sumardi, 2017). Mengingat pentingnya pembentukan karakter pada anak, tentunya akan menarik jika penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat mencakup pendidikan karakter. Pendidikan karakter pada pelajaran tematik tentunya sangat afektif, karena dapat meningkatkan pendidikan karakter ini pada anak.

Arus utama pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pendidikan khususnya pada pendidikan dasar, siswa sekolah dasar sangat membutuhkan pendidikan karakter karena untuk pengembangan diri siswa (Akhwani & Wulansari, 2021). Upaya peningkatan pendidikan karakter khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab tidak hanya tanggung jawab sekolah tetapi menjadi tanggung jawab orangtua dirumah sehingga akan terciptanya keseimbangan dalam pembentukan karakter pada anak. Disiplin sendiri merupakan karakter yang dapat mengintegrasikan dirinya dengan nilai karakter lain, seperti tanggung jawab dan kemandirian yang membentuk kesatuan perilaku (Febriyanto et al., 2020). Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab sangatlah penting ditanamkan sejak dini. Pentingnya nilai karakter pada anak sekolah dasar masih banyak perilaku menyimpang pada siswa sekolah dasar yang bertentangan dengan pendidikan karakter.

Berdasarkan studi literatur terdahulu mengenai pendidikan karakter telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pertama, hasil penelitian Setyawatiningsih (2020) mengemukakan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab kurang dikhususkan pada kegiatan apapun termasuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah. Berikutnya, hasil penelitian lain menyatakan bahwa tidak semua peserta didik memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab selama pembelajaran daring di masa pandemi, hal ini menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dipengaruhi berbagai faktor (Melati et al., 2021; Nurani et al., 2022). Berbeda dari penelitian terdahulu yang berfokus pada penerapan dan pelaksanaan selama pembelajaran daring mengenai nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini berfokus mengenai gambaran nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik. Maka yang menjadi pisau analisis pada penelitian ini adalah nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang terkandung pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru.

Disiplin merupakan kebutuhan mutlak yang ditanamkan pada saat usia dini yang merupakan masa yang paling efektif untuk membuat sebuah karakter pada anak (Yulianto, 2018). Pendidikan memiliki fungsi untuk menanamkan nilai dan norma dalam rangka menciptakan manusia yang bertanggung jawab. Tanggung jawab merupakan kewajiban yang harus dimiliki setiap individu yang dapat menyelesaikan tugas yang telah diterima dan harus

mengganggu jawaban apapun itu risikonya sehingga tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang yaitu yang melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Ardila et al., 2017).

Berdasarkan hasil observasi kelas III SDN Cihaur Sagaranten, wali kelas selalu berusaha untuk melaksanakan pendidikan karakter kepada siswanya. Wali kelas selalu menerapkan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Kebanyakan hal tersebut dilakukan melalui perintah dan teguran yang dilakukan secara lisan. Observasi awal ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran tematik khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Saat pembelajaran dimulai masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, siswa yang tidak mau masuk kelas dan guru harus membujuknya terlebih dahulu. Saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang asik mengobrol, lari-lari dan naik keatas meja guru hanya memberikan sebuah teguran saja, pada saat guru sudah mulai memberikan tugas ada saja siswa yang tidak mau mengerjakannya dan memilih keluar kelas untuk jajan, tetapi pada saat guru memberikan tugas menggambar banyak siswa yang berantusias pada pelajaran menggambar.

Permasalahan di lapangan tersebut sebetulnya telah dijelaskan oleh Marzuki (2015) pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik. Tetapi pendidikan karakter juga menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik, sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan hal-hal atau kebiasaan yang bersifat baik tersebut. Membangun karakter bangsa merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional dan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, dan orang tua, maka diperlukan kerjasama yang sinergis (Tukidi, 2011). Pendidikan karakter sendiri dalam proses pengaplikasiannya sebenarnya melibatkan semua pihak yaitu pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan formal yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu Sekolah Dasar dirasa mempunyai efektifitas dan efisiensi dalam penanaman pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum, pembelajaran, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya sehingga nantinya sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal dapat mencetak generasi muda yang berilmu, berkarakter, dan berprestasi yang kelak dapat memajukan bangsa dan negara.

Berdasarkan pemaparan tersebut tujuan penelitian ini adalah menggambarkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi praktisi pendidikan khususnya guru dalam menumbuhkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab selama pembelajaran di sekolah.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Pratiwi, 2017). Tujuannya untuk mendeskripsikan keadaan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik lebih khusus dan mendalam.

Objek dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik kepada siswa kelas III di SDN Cihaur Sagaranten ini. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Cihaur Sagaranten dengan melibatkan siswa kelas III

berjumlah 33 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan pedoman lembar observasi dan angket untuk menjangkau data instrumen mengenai sikap nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar. Analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Dewanti, 2021). Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data yang diambil dari sumber data kemudian memilah dan memilih data tersebut berdasarkan pertanyaan penelitian. Tahap kedua, peneliti menyajikan data secara deskriptif mengenai permasalahan yang dikaji. Tahap ketiga, peneliti melakukan interpretasi dan penarikan kesimpulan dari hasil deskripsi data yang telah dilakukan berdasarkan pada jawaban dari pertanyaan penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pemahaman guru mengenai pendidikan karakter**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peneliti memperoleh data bahwa menurut guru kelas pendidikan karakter adalah yang mengenai tingkah laku seperti disiplin, perilaku dan tanggung jawab serta bertujuan agar menghasilkan pendidikan yang akademik dan memiliki sikap yang bagus dan terampil sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang baik. Hal ini hampir mirip dengan pengertian pendidikan karakter menurut (Hamid et al. (2018) bahwa pendidikan karakter mendefinisikan pendidikan karakter seperti watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi dan digunakan sebagai cara pandang, berpikiran bersikap dan bertindak. Lebih lanjut dikemukakan bahwa disiplin siswa akan ditunjukkan dengan ketaatan dan penghormatan mereka terhadap norma-norma sekolah. Suasana sekolah yang disiplin menghasilkan siswa yang berprestasi karena siswa yang dibiasakan dengan tatanan yang disiplin menertibkan kehidupannya (Hantika & Rohana, 2022).

Hasil wawancara selanjutnya mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter. Guru kelas menjawab ada 18 karakter tetapi beliau hanya menjawab 3 saja diantaranya yaitu jujur, disiplin dan tanggung jawab sehingga guru kelas belum mengetahui secara detail nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter karena badan penelitian dan pembangunan, pusat kurikulum kementerian pendidikan nasional telah merumuskan materi pendidikan karakter, berikut diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Wijaya, 2019). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam bagi guru mengenai 18 nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Fokus penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran ialah terkait dengan nilai disiplin dan nilai tanggung jawab pada guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kegiatan siswa yang mencerminkan indikator sikap disiplin seperti membiasakan hadir tepat waktu, menggunakan pakaian sesuai aturan sekolah, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran dan ketaatan dalam waktu belajar.

Terkait disiplin waktu dan ketaatan dalam waktu belajar, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan membagikan angket dapat diketahui bahwa siswa sudah datang tepat pada

waktunya meskipun masih ada saja siswa yang terlambat saat pembelajaran dimulai karena ada hal tertentu. Siswa juga sudah dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai dengan instruksi guru. Sedangkan untuk mengecek kehadiran guru terkadang lupa mengabsen sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan kadang juga siswa yang mengingatkan guru untuk mengabsen dengan cara memanggil setiap siswa dan menanyakan sebab siswa tidak masuk sekolah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pembagian angket dalam menaati peraturan sekolah yaitu menggunakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah terbilang siswa kurang baik dalam hal berseragam karena masih banyak siswa yang menggunakan seragam tidak sesuai dengan peraturan dan juga masih banyak siswa berangkat sekolah menggunakan sandal dan guru pun menegur siswa yang tidak menaati peraturan sekolah, teguran ini berupa teguran spontan yang dilakukan oleh guru.

Kemudian mengenai ketataan terhadap tugas-tugas pelajaran, hasil dari observasi, wawancara dan pembagian angket siswa dapat dikatakan sudah cukup baik dalam hal ini tetapi kadang juga masih ada aja siswa yang keluar masuk kelas yaitu pergi ke kamar kecil, jajan bahkan bermain diluar. Akan tetapi guru menengurnya, siswa tersebut langsung mengikuti intuksi dari guru. Data tersebut sesuai dengan pendapat Simbolon (2020) bahwa dimensi dari disiplin adalah membiasakan hadir tepat waktu dan ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran. Lebih lanjut dikemukakan bahwa konsekuensi yang paling ringan dalam alternatif penanggulangan seperti teguran, peringatan, memberi tugas tambahan, dan sebagainya serta hindari konsekuensi yang berat dan memberi hukuman (Ammu et al., 2020). Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Permatasari et al. (2021) bahwa Model penanaman karakter disiplin yang dilakukan guru adalah membiasakan siswa untuk disiplin waktu dalam mengikuti pembelajaran daring dan mengumpulkan tugas, memberi teladan dan mengarahkan siswa untuk berperilaku positif seperti berpakaian sopan dan rapi serta berbahasa sopan dan santun baik kepada guru, orang tua maupun teman, serta memberikan hadiah dan hukuman. Oleh karena itu peran guru dalam memberikan konsekuensi menjadi penting dalam menumbuhkan sikap disiplin. Disiplin hadir tepat waktu dan mengumpulkan tugas tepat waktu yang ditunjukkan siswa sudah baik. Begitu pula disiplin dalam menaati peraturan seperti berseragam dikatan masih kurang baik. sedangkan terkait dengan ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran dapat dikatan sudah baik walaupun masih ada saja siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran dimulai.

### **Tanggung Jawab**

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan tentang tanggung jawab dengan tindakan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa jika ada siswa yang ingin pergi ke kamar kecil karena sakit perut guru spontan untuk mengantarkannya. Kemudian saat pembelajaran akan dimulai dan selesai pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa yaitu berupa piket ketika masuk kelas dan sebelum pulang serta merapihkan kursi dan meja dengan rapih terkadang siswa lupa merapihkan barang yang sudah digunakan dan pergi meninggalkan kelas. Kemudian terkait dengan mengajukan usul pemecahan masalah, sebelum pembelajaran dimulai guru selalu menjelaskan materi apa saja yang akan dipelajari pada hari ini setelah itu guru akan mengajukans sebuah pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Dalam kategori ini siswa dapat dikatakan cukup mampu karena banyak yang antusias menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru bahkan banyak yang bertanya ketika ada pelajaran yang kurang dimengerti oleh siswa.

Sedangkan dalam aspek mengerjakan tugas rumah dan tugas sekolah dengan tugas kelompok dapat dikatakan cukup baik karena siswa mengerjakan semua tugas dengan baik dan seksama. Siswa juga sudah dapat dipercaya dalam aspek mengerjakan tugas secara kelompok. Dalam permainan tugas kelompok, siswa dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru dan siswa sangat antusias saat pembelajaran kelompok ini dan lebih semangat dibandingkan dengan pemberian tugas secara mandiri, walaupun demikian masih ada saja siswa yang hanya duduk dan terdiam saat permainan kelompok.

Pembiasaan merupakan kunci untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Dalam pembelajaran bisa dilakukan kesepakatan antara guru dan siswa mengenai berbagai macam bentuk tugas di kelas sehingga tumbuh rasa tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian Pertiwi (2021) bahwa pembiasaan-pembiasaan yang telah diprogramkan sekolah peserta didik dapat meningkatkan tanggung jawab spiritual, tanggung jawab terhadap tugas, dan tanggung jawab membantu orang tua seperti untuk menyapu, mengambil pakaian yang sedang dijemur, membersihkan kamar tidur, membuang sampah, menggelap, dan menyiram bunga. Lebih lanjut, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki kesadaran yang utuh terhadap tanggung jawabnya menjadi pelajar. Sekolah berhasil menanamkan nilai kedisiplinan dan memperkuat rasa tanggung jawab peserta didik melalui penegakan peraturan, meskipun membutuhkan waktu yang tidak sebentar tetapi guru dan yang lainnya memahami dan menghargai proses yang berjalan (Pribadi et al., 2021). Hormat dan tanggung jawab merupakan nilai utama dalam pendidikan karakter, oleh karena itu satuan pendidikan utamanya sekolah dasar dituntut untuk mengenalkan, memahami, menginternalisasi dan berusaha untuk diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Ansori, 2021). Dengan demikian, proses pembelajaran yang berlangsung bisa dijadikan wahana bagi siswa dalam membiasakan nilai tanggung jawab sehingga karakter tersebut menginternalisasi dalam diri siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai disiplin selama penelitian antara siswa dan guru sudah dapat dikatakan cukup baik dalam menaati peraturan disiplin tepat waktu tetapi untuk disiplin berseragam siswa kurang baik dalam menaati peraturannya. Sedangkan dalam aspek tanggung jawab siswa dapat dikatakan sangat baik untuk indikator pelaksanaan tugas piket, mengajukan usul permasalahan, mengerjakan tugas sekolah dan rumah serta tugas kelompok terkadang masih ada saja siswa yang tidak mengerjakan tugas piket dan tugas sekolah. Dengan demikian, diharapkan bagi guru dapat menumbuhkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab menjadi pembiasaan yang dimulai pada proses pembelajaran dilakukan dari mulai siswa tiba di sekolah sampai siswa pulang dari sekolah.

## Daftar Pustaka

- Akhwani, T. D., & Wulansari. (2021). Pendekatan Pendidikan Karakter Berbasis Digital. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 191–200.
- Amma, T., As'ari, E., & Syaikhoni, Y. (2020). Implementasi Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kerjasama Sekolah Dan Orang Tua. *Qudwatunâ : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2),

101–123.

- Ansori, Y. Z. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 599–605. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120>
- Ardhyantama, V. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Pada Siswa Sekolah Dasar Vit. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 1(2), 95–104.
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 0(0), 79–85. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>
- Dewanti, N. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran dan Bentuk Penilaian pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12021p19-22>
- Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan Karakter Dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 85–91.
- Hamid, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5632>
- Hanafi, M. (2017). Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(1), 35–45.
- Hantika, A., & Rohana, R. (2022). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin, Jujur, dan Tanggung Jawab SD Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. *JBKI (Jurnal Bimbingan ...)*, 7(1), 36–43.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islami*. Amzah.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071.
- Nugraha, R. S., & Sumardi, G. H. (2017). Desain Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning Di SD. *Indonesian Journal Of Primary Education Desain*, 1(1), 34–40.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Perjuangan Tasikmalaya, U. (2022). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 217–228. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1932>
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758–3768. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1303>
- Pertiwi, A. H. (2021). Pembiasaan Nilai Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Daring. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 48–54.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212.

- Pribadi, R. A., Istikomah, Y., & Hutagalung, M. E. P. (2021). Proses Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Siswa Melalui Penegakan Peraturan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9136–9142.
- Setyawatiningsih, K. (2020). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri 3 Giritontro Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 987–991.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18002>
- Tukidi. (2011). Membangun Karakter Bangsa Di Tengah-tengah Budaya Global. *Forum Ilmu Sosial*, 38(1), 44–54.
- Wijaya, D. (2019). Nilai pendidikan karakter dalam Film Hayya. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 72–77.
- Yulianto, A. (2018). *Pendekatan Saintifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SD*.